

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI 2025**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS DI
PUSKESMAS TANGNGALEMBANG KECAMATAN SINJAI BARAT
KABUPATEN SINJAI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dan komplikasi serius di dunia, dengan prevalensi yang terus meningkat secara signifikan dari 650 juta kasus pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar pada tahun 2019. Di Indonesia, hipertensi menyebabkan 1,8 juta kematian pada tahun 2019, dengan sekitar 51,3 juta orang dewasa berusia 30-79 tahun menderita hipertensi, namun hanya 4% yang memiliki tekanan darah terkontrol. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan berperan dalam tingginya kejadian hipertensi, terutama pada individu dengan pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan kesehatan terbatas. Pengetahuan pasien tentang hipertensi dan pengelolaannya sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan serta mencegah komplikasi serius. Puskesmas Tangngalembang dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya prevalensi hipertensi, dimana sebanyak 316 pasien hipertensi.

Tujuan Penelitian: Mengukur tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum pasien hipertensi peserta prolanis dan mengetahui program prolanis efektif dalam meningkatkan pengetahuan terhadap kepatuhan minum pasien hipertensi di Puskesmas Tangngalembang, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.

Metode penelitian: Menggunakan metode *study cross sectional* yang merupakan jenis penelitian observasional dengan pengambilan data menggunakan kuisioner untuk penentuan kategori gambaran tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat responden dilakukan dengan menghitung rata-rata skor dan standar deviasi sehingga tingkat pengetahuan responden kemudian dapat dikelompokkan menjadi baik, cukup, dan kurang.

Hasil: Responden berjumlah 68 orang, mayoritas berjenis kelamin perempuan (100%), berumur 45-59 tahun (64,7%), memiliki pendidikan Sekolah Menengah Atas (54,4%), dan sebagian besar tidak bekerja sebagai ibu rumah tangga (92,6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebagian besar berada pada kategori sedang (54,4%), sementara tingkat kepatuhan minum obat mayoritas berada pada kategori rendah (50,0%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat dengan nilai $p = 0,038$.

Kata Kunci: Hipertensi, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan Minum Obat.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR
Thesis 2025**

**AN OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADHERENCE TO
TAKING MEDICATION FOR HYPERTENSIVE PATIENTS
PARTICIPATING IN PROLANIS AT THE TANGNGALEMBANG HEALTH
CENTER, SINJAI BARAT SUB-DISTRICT, SINJAI DISTRICT, SOUTH
SULAWESI PROVINCE**

ABSTRAK

Background: Hypertension is one of the leading causes of death and serious complications worldwide, with prevalence increasing significantly from 650 million cases in 1990 to 1.3 billion in 2019. In Indonesia, hypertension caused 1.8 million deaths in 2019, with approximately 51.3 million adults aged 30–79 years suffering from hypertension, yet only 4% had controlled blood pressure. Factors such as age, gender, and education level contribute to the high incidence of hypertension, particularly among individuals with low education levels who have limited health knowledge. Patient knowledge about hypertension and its management is crucial for improving treatment adherence and preventing serious complications. The Tanggalembang Community Health Center was selected as the study site due to its high prevalence of hypertension, with 316 hypertensive patients.

Research Objective: Measuring the level of knowledge regarding medication adherence among hypertensive patients participating in the Prolanis program and determining the effectiveness of the Prolanis program in improving knowledge regarding medication adherence among hypertensive patients at the Tanggalembang Community Health Center, West Sinjai District, Sinjai Regency.

Research Method: Using a cross-sectional study method, which is an observational research type, data collection was conducted using a questionnaire to determine the categories of respondents' knowledge levels regarding medication adherence. This was done by calculating the average score and standard deviation, enabling respondents' knowledge levels to be grouped into good, adequate, and insufficient categories.

Results: There were 68 respondents, the majority of whom were female (100%), aged 45-59 years (64.7%), had a high school education (54.4%), and most were not working as housewives (92.6%). The study results indicate that the level of knowledge among hypertensive patients is mostly in the moderate category (54.4%), while the level of medication adherence is mostly in the low category (50.0%). Statistical analysis shows a significant association between knowledge level and medication adherence with a p-value of 0.038.

Keywords : Hypertension, Level of Knowledge, Level of Adherence to Medication